

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh harga $r = 0,975$ dan $r^2 = 0,95$. Hasil perhitungan tersebut mengandung makna bahwa derajat hubungan antara variabel X dan Y sebesar 95%. Dalam hal ini bahwa 95% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Selain itu diperoleh harga t hitung sebesar 49.87, dan harga t daftar sebesar 2,00. Hal ini berarti bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t daftar, atau harga t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas berpikir siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kabila Bone” dapat diterima.

5.2 Saran

Berikut ini ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk orang tua : dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa, orang tua terlebih dahulu perlu memahami dengan baik pola asuh mana yang tepat untuk diterapkan pada anak agar dapat membantu tumbuh kembangnya kemampuan kreativitas berpikir anak. Orang tua hendaknya lebih memahami dan menghargai perasaan, maupun pendapat anak dengan memberikan anak ruang untuk berkreasi, namun tetap memberikan pengawasan pada anak. Orang tua

juga perlu untuk menciptakan kondisi yang nyaman bagi anak untuk menceritakan berbagai permasalahannya kepada orang tua.

- b. Untuk guru : sebagai tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab penuh untuk membimbing siswa di sekolah, hendaknya guru perlu untuk mengenal, dan memahami dengan betul setiap kemampuan yang dimiliki siswa. Setelah dikenal dan dipahami guru hendaknya dapat mengembangkan kemampuan setiap siswa agar dapat berkembang kearah yang lebih optimal. Dan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa, guru perlu mengadakan suatu model pembelajaran yang merangsang siswa untuk mengeluarkan pemikiran-pemikiran kreatifnya. Misalnya dengan memberikan anak tugas untuk mencari berbagai macam pemecahan masalah yang tepat dan berbeda dengan siswa lainnya. Sehingga setiap siswa akan mempunyai berbagai macam pemikiran yang kreatif untuk memecahkan masalah.
- c. Untuk siswa : dalam melatih kemampuan berpikir kreatif, siswa bisa memulai dengan membiasakan diri untuk menyelesaikan masalah pribadi dengan menggunakan cara-cara atau pemikiran sendiri, dan tidak perlu takut untuk bertindak.